

Laporan Penelitian Dosen STAIN Kudus Tahun 2012

**STRATEGI PENGEMBANGAN MATERI DAKWAH TOKOH AGAMA DI DESA
LORAM WETAN (TINJAUAN PSIKOLOGIS MAD'U)**



Peneliti:

Farida, M.Si

NIP. 19790107 200312 2 001

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS**

Sekretariat: Conge, Ngembalrejo Kotak Pos 51, Telp (0291) 432677, Fax. 441613 Kudus



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Conge Ngembalrejo Kotak Pos 51 Telp. (0291) 432677 Kudus 59322

SURAT KETERANGAN
Nomor: ST/12/B.III/PP.009/ /2012

Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STAIN Kudus dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Farida, M.Si.
NIP : 197901072003122001
Pekerjaan : Dosen Stain Kudus.

Benar-benar telah melakukan penelitian individual dengan ketentuan sebagai berikut:

Judul : **STRATEGI PENGEMBANGAN MATERI DAKWAH
TOKOH AGAMA DI DESA LORAM WETAN
(TINJAUAN PSIKOLOGIS MAD'U)**

Lokasi : Desa Loram Wetan
Waktu : s.d. 2012

Demikian surat keterangan ini diberikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, September 2012
An. Ketua
Kepala P3M,

Ahmad Supriyadi, S.Ag., M.Hum
NIP. 19750720 200312 1 003

Tembusan:
Yth. Ketua STAIN Kudus (*sebagai laporan*)

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt karena dengan petunjuk dan rahasia ilmuNya, akhirnya peneliti mampu untuk menyelesaikan penelitian dengan judul: **“STRATEGI PENGEMBANGAN MATERI DAKWAH TOKOH AGAMA DI DESA LORAM WETAN (TINJAUAN PSIKOLOGIS MAD’U)”** secara lancar, penuh dinamika dan ada tantangan tersendiri dalam melakukan observasi, dokumentasi dan *interview*.

Atas selesainya penelitian ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Hadi, M.A. selaku Ketua STAIN Kudus beserta segenap jajaran pimpinan STAIN Kudus yang telah membantu mendukung pelaksanaan penelitian ini.
2. Ahmad Supriyadi, S.Ag., M.Hum selaku Ketua P3M STAIN Kudus yang telah memperlancar proses birokrasi demi kelancaran penelitian ini.
3. Bapak Asmani (Selaku Kepala Desa Loram Wetan), Para tokoh Agama di desa Loram Wetan dan anggota masyarakat yang telah memberi informasi atau berkenan di wawancarai untuk pengumpulan data penelitian ini.
4. Bapak Eko Sunarto yang senantiasa mendampingi peneliti dalam pencarian data (khususnya ketika mendokumentasikan dan merekam proses wawancara dengan responden) sehingga data penelitian dapat terkumpul dengan utuh.
5. Seluruh teman-teman yang ada di Jurusan Dakwah Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam STAIN Kudus (mbak Saroh, mbak Fatma, mbak Irzum, mbak Yuli, dhek Istiqo, pak Zaini dan pak Udi) yang telah memberikan motivasi dan kesempatan ketika penyelesaian laporan akhir penelitian ini.
6. Semua pihak yang turut mendukung suksesnya penelitian yang mungkin tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terutama bagian bendahara, perpustakaan dan tentunya seluruh unit maupun pengelola STAIN Kudus. Kepada mereka semua peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Akhirnya, peneliti sadar bahwa penelitian ini meskipun telah dipersiapkan secara maksimal dan dikerjakan dengan sangat hati-hati, tentu akan ditemukan banyak kekurangan dan keterbatasan yang perlu mendapatkan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengharapkan masukan dan kritik dari para pembaca demi penyempurnaan lebih lanjut. Semoga bermanfaat dan selamat membaca.

Kudus, September 2012

Peneliti,

Farida, M.Si

Abstrak

Kenyataan-kenyataan negatif banyak juga dijumpai dalam beberapa komunitas Islam dengan berbagai permasalahan yang berbeda, antara lain: bom bunuh diri, korupsi, perselingkuhan, pertikaian dan permusuhan, pencurian dan perampokan, perjudian, berpakaian yang tidak menutup aurat, tidak melaksanakan salat (rukun Islam) dan lain-lain. Maka diperlukan strategi pengembangan materi dakwah dalam melakukan dakwah Islam dengan mempertimbangkan kondisi dan jenis permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sebagai mad'u. Menyeru kepada kebaikan (berkaitan dengan materi dakwah: keimanan, hukum Islam, mu'amalah dan akhlak) menjadi tugas semua manusia, karena dalam kehidupan sosial keagamaan sesama hamba Allah harus senantiasa *amar ma'ruf nahi munkar*, meskipun ada juru dakwah atau tokoh agama di setiap masyarakat. Disebut tokoh karena memiliki pemahaman agama yang lebih dan bisa menjadi teladan yang baik bagi anggota masyarakat. Karena kondisi psikologis mad'u yang beragam maka diperlukan cara-cara yang bervariasi dalam menyampaikan materi dakwah, dan seorang tokoh agama dituntut untuk mengembangkan materi dakwah sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dialami oleh mad'u. Masyarakat desa Loram Wetan mayoritas beragama Islam dan banyak kegiatan keagamaan baik yang vertikal maupun horizontal. Kegiatan beribadah dapat dilihat dari jumlah masyarakat yang sadar salat berjamaah, meramaikan masjid dengan pengajian setiap malam rabu, tarawih dan tadarus di bulan Ramadhan dan lain-lain. Dan contoh kegiatan mu'amalah adalah kegiatan santunan anak yatim piatu, kotak amal untuk panti asuhan, penjadwalan kerja bakti, gotong royong membangun rumah anggota masyarakat yang tidak mampu dan lain-lain. Dengan memahami kondisi masyarakat desa Loram Wetan sebagai obyek dakwah atau mad'u (baik cara berpikir, kemampuan memahami, sikap dan perilaku) diharapkan tujuan dari penyampaian materi dakwah dapat terwujud, yaitu pemahaman dan pelaksanaan ajaran agama Islam berdasar Al Qur'an dan Hadits. Karena jaminan bagi umat Islam yang mau beribadah (*hablum minallah*) dan baik dalam bermu'amalah (*hablum minan nas*) adalah selamat dan bahagia dunia akhirat. Dan untuk menumbuhkan semangat mad'u tentang Islam maka sangat penting adanya strategi pengembangan materi dakwah tokoh agama di desa Loram Wetan. Sehingga hasil penelitian ini bertujuan menemukan berbagai strategi pengembangan materi dakwah para tokoh agama yang senantiasa mempertimbangkan kondisi mad'u/masyarakat desa Loram Wetan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa masyarakat sudah paham agama namun beragam perilaku beragamanya (karena ada yang awam/nasional dan yang priyayi). Materi dakwah disampaikan sesuai dengan contoh nyata yang ada di masyarakat. Sedangkan strategi yang sering digunakan adalah mauidhoh hasanah, sehingga para tokoh agama mengupayakan agar ceramah tidak membosankan maka member kesempatan untuk bertanya. Dan kemajuan keberagaman masyarakat Loram Wetan merupakan peran serta dari semua pihak, tokoh agama dengan kemampuan meluruskan akidah dan Kades dengan memberikan dukungan kesempatan. Karena satu tujuan dari semua warga adalah terwujudnya desa Loram Wetan yang aman, damai dan sejahtera.

Kata kunci: strategi pengembangan materi dakwah, tokoh agama

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT KETERANGAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan	8
D. Manfaat Penelitian	8

BAB II STRATEGI PENGEMBANGAN MATERI DAKWAH TOKOH AGAMA DI DESA LORAM WETAN (TINJAUAN PSIKOLOGIS MAD'U)

A. Deskripsi Pustaka.....	10
1. Pengertian Dakwah.....	11
2. Unsur-unsur Dakwah.....	15
3. Strategi Pengembangan Materi Dakwah.....	17
a. Strategi Dakwah.....	18
b. Materi Dakwah.....	23
4. Tokoh Agama.....	27
a. Syarat Juru Dakwah.....	28

b. Fungsi Juru Dakwah.....	31
5. Psikologis Mad'u.....	32
a. Unsur-unsur Psikologis Mad'u.....	33
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mad'u.....	36
6. Desa Loram Wetan.....	40
B. Hasil Penelitian Terdahulu.....	42
C. Kerangka Berpikir.....	42

BAB III METODE PENELITIAN

1. Mengapa Kualitatif	44
2. Mengapa Grounded Theory	45
3. Jenis Penelitian.....	46
4. Lokasi Penelitian.....	47
5. Subyek Penelitian dan Instrumen Penelitian.....	47
6. Metode Pengumpulan Data	47
7. Metode Analisis Data dan Interpretasi	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	50
1. Data Lokasi.....	50
2. Data Penelitian.....	57
B. Pembahasan.....	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87